

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas yang harus dijalani setiap insan yang berpijak di muka bumi. Hal ini bukan tanpa sebab, karena dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang bisa bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Rasulullah SAW bersabda “Barang siapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu.”(HR. Bukhori dan Muslim). Berdasarkan hadits tersebut maka bisa disimpulkan jika seseorang ingin mendapatkan kebaikan dan kesejahteraan semasa hidupnya maka itu dengan ilmu, dan ilmu bisa didapatkan salah satunya dengan menjalani proses pendidikan. Pendidikan sejatinya merupakan hal yang akan dialami setiap insan sepanjang hidup dari awal dia lahir hingga akhir hayatnya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan setiap individu agar bisa bermanfaat bagi setiap aspek kehidupan. Pendidikan menjadi pionir suatu bangsa untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Maka, dapat dikatakan kualitas sumber daya manusia itu sejalan dengan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kegiatan pembelajaran yang optimal akan menjadi faktor tersampainya pengetahuan dengan baik. Sehingga pada pelaksanaannya kegiatan pembelajaran harus memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami suatu ilmu pengetahuan. Namun, tentu saja pada pelaksanaannya kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara asal-asalan yang akan mengakibatkan tidak maksimalnya peserta didik untuk memahami pengetahuan yang disampaikan. Pada pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan. Kualitas pembelajaran yang optimal akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar menjadi salah satu indikator

perkembangan peserta didik setelah menjalani kegiatan belajar. Berbicara mengenai hasil belajar salah satu hal yang menjadi perhatian peneliti yaitu hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang dilaksanakan pada jenjang SD,SMP dan SMA/SMK/Sederajat tahun 2021 dinyatakan bahwa kemampuan numerasi peserta didik dibawah kompetensi minimum dengan keterangan kurang dari 50% siswa yang telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi. Data tersebut peneliti dapatkan dari situs resmi Rapor Pendidikan yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI). Dari capaian tersebut dapat disimpulkan hasil belajar matematika siswa masih rendah, sehingga perlu pembenahan untuk memperbaiki hasil belajar matematika siswa.

Adapun rendahnya hasil belajar matematika menurut Ardila & Hartanto, (2017, hlm. 182-184) disebabkan oleh 4 faktor yaitu: Siswa kurang berminat terhadap pelajaran matematika, siswa tidak berkonsentrasi selama pembelajaran, rendahnya pemahaman konsep siswa, dan kurangnya kedisiplinan siswa. Kemudian menurut Mustika dkk (2018, hlm. 139) menyatakan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar matematika dikarenakan guru kurang menggunakan media pembelajaran dan hanya berfokus pada penggunaan buku cetak yang bersifat tekstual. Sehingga dapat disimpulkan penyebab dari rendahnya hasil belajar berasal dari proses pelaksanaan pembelajaran dari guru yang monoton dengan tidak menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi sehingga berdampak pada kurang minatnya siswa terhadap pelajaran matematika dan berujung pada kondisi siswa yang tidak bisa berkonsentrasi dan berakibat pada rendahnya pemahaman konsep siswa.

Guru sudah semestinya menghadirkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa bosan saat pembelajaran berlangsung. Terkhusus pada pembelajaran matematika yang selalu dianggap sulit oleh siswa, sehingga harus diberikan model pembelajaran yang tepat untuk mendongkrak minat siswa dalam belajar matematika. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk dipadukan dengan pembelajaran matematika yaitu dengan metode bernyanyi. Berdasarkan hasil penelitian Hayati dkk (2019, hlm. 118) menyatakan bahwa

penggunaan metode bernyanyi pada saat kegiatan belajar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, membuat anak menjadi lebih bersemangat, dan memudahkan komunikasi guru dengan siswa.

Selanjutnya menurut Kartika & Khaeri (2020, hlm. 95) Metode bernyanyi sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan terutama bagi pendidikan anak-anak. Karena metode bernyanyi mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan anak. Kemudian peneliti juga pernah melakukan percobaan dan pengamatan terhadap metode bernyanyi saat melaksanakan kegiatan kampus mengajar. Didapatkan respon dan hasil yang baik dari siswa. Saat itu peneliti menerapkannya pada materi satuan panjang mata pelajaran matematika. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat topik mengenai penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Kemudian berikut ini penelitian terdahulu yang mendukung bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Putrianingsih (2021, hlm. 18) menyatakan bahwa metode bernyanyi dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi pokok keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo. Kedua penelitian dari Kartika & Khaeri, (2020, hlm. 101) yang menyatakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan metode bernyanyi pada penelitian yang mereka laksanakan pada kelas I MI Nurul Anwar kota Bekasi. Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Yasir (2021, hlm. 249) menyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode bernyanyi yang diterapkan pada siswa kelas IV SDN 46 Tuanku Amir. Keempat penelitian yang dilakukan oleh Yasmanto (2018, hlm. 318) menyatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Salamrejo Trenggalek. Kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk. (2022, hlm. 272) menyatakan bahwa metode bernyanyi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 222 Palembang.

Kemudian, pada saat meminta izin penelitian kepada pihak sekolah. Peneliti sempat bertanya beberapa hal mengenai situasi sekolah, diantaranya proses pembelajaran. Menurut penuturan guru dikatakan bahwa pada proses pembelajaran

mereka masih beradaptasi dengan beberapa model dan metode pembelajaran. Karena menurut mereka dengan kurikulum merdeka yang beberapa waktu lalu sedang mulai di uji cobakan mereka merasa memang harus lebih belajar lagi dalam menerapkan model dan metode pembelajaran. Dengan hadirnya peneliti yang akan melakukan uji coba penelitian di sekolah tersebut, pihak sekolah menuturkan sangat bersyukur karena bisa berbagi pengetahuan dan belajar satu sama lain. Peneliti menjelaskan kepada pihak sekolah mengenai uji coba penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu mengenai penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini disambut baik oleh guru-guru, karena menurut mereka hasil dari penelitian ini juga bisa menjadi salah satu referensi guru dalam mengajar di kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dari itu peneliti akan menggunakan metode bernyanyi pada penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan hasil belajar matematika siswa. Adapun judul pada penelitian ini yaitu “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 3 SDN Purwa Mekar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Pada proses kegiatan pembelajaran siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang di lakukan oleh Ananda (2017, hlm. 2) yang menyatakan bahwa siswa kesulitan dalam memahami sebuah materi pelajaran matematika karena guru jarang menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi.
2. Pada saat mengikuti pembelajaran siswa terlihat tidak senang dan kurang aktif dalam berpartisipasi pada saat proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Amir (2016, hlm. 36) yang menyatakan bahwa siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan guru kurang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan pembelajaran yang membosankan karena tidak menggunakan media pendukung pembelajaran.

3. Kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode pembelajaran biasa sehingga menjadi pemicu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Izzah, dkk. (2021, hlm. 151) yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran biasa menyebabkan kecenderungan siswa belajar kurang aktif dan berakibat pada rendahnya pemahaman siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan di bahas, maka perlu adanya Batasan masalah, adapun Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini saya akan mengkaji atau menelaah tentang penggunaan metode Bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika
2. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa SD kelas 3 di SDN Purwa Mekar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di SDN Purwa Mekar?
2. Apakah penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di SDN Purwa Mekar?"
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika kelas 3 di SDN Purwa Mekar?

E. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di SDN Purwa Mekar.

2. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di SDN Purwa Mekar.
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika kelas 3 di SDN Purwa Mekar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, maka penulis berharap banyak manfaat yang dapat diambil diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dalam segi teoritis penulis berharap hasil penelitian ini mampu menjadi sebuah wawasan dan referensi bagi para pembaca berkaitan dengan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika setelah diterapkan metode bernyanyi pada siswa kelas III SDN Purwa Mekar
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika.
- 3) Siswa merasa senang dan tidak takut dalam belajar matematika.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran matematika.
- 2) Menambah pengetahuan atau wawasan guru mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan metode bernyanyi.
- 3) Guru memiliki kreatifitas dalam mengembangkan model pembelajaran.
- 4) Guru terbiasa menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat melakukan kolaborasi dalam penerapan model pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan menyiapkan perangkat pembelajaran agar tercapai pembelajaran yang maksimal. Menambah wawasan dan mendorong peningkatan kinerja guru (pendidik) dalam ruang lingkup yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam guna meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Penulis

Menjadi sebuah pengalaman berharga dan sebagai salah satu motivasi juga bagi penulis untuk terus mencoba meneliti hal-hal baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan bangsa ini.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka definisi operasional sebagai berikut:

1. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan suatu metode pembelajaran yang mengadaptasikan sebuah lagu yang mudah dihafal oleh siswa dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, dengan tujuan lebih memudahkan siswa dalam memahami dan menghafal suatu materi pelajaran yang dipelajari.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah perubahan tingkah laku siswa setelah mendapatkan pengetahuan baru yang disampaikan pada saat kegiatan pembelajaran, perubahan itu ditandai dari sikap, keterampilan dan pengetahuan setelah mendapatkan stimulasi ilmu dari guru di kelas.

H. Sistematika Skripsi

Secara garis besar penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika yang sesuai, yaitu pada BAB I Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi. Selanjutnya, BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Pada BAB III Metode Penelitian ini menjelaskan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan beserta desain penelitiannya, subjek dan objek penelitian, instrument yang digunakan untuk memperoleh data, rancangan analisis data dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan ini menjelaskan tentang hasil dari analisis data yang kemudian dijelaskan pada pembahasan yang lebih rinci. Pada BAB V penutup akan mengemukakan simpulan dan saran dalam penelitian.